

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN TAHUN 2019-2021

Vincent Herlando¹

¹ Atma Jaya Catholic University Of Indonesia
vincent.201701020149@student.atmajaya.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui bukti-bukti empiris yang akan diteliti. Data empiris tersebut diambil dari website perusahaan dan Bursa Efek Indonesia dengan purposive sampling dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda data panel melalui software STATA 14 dengan sampel 17 perusahaan dalam sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Kepemilikan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci: *Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Good Corporate Governance*

PENDAHULUAN

Semakin pesatnya perkembangan jaman dalam era globalisasi tata kelola perusahaan semakin dilihat dalam sebuah perusahaan. Salah satu cara melihat tata kelola perusahaan yang baik atau tidak yaitu dalam penerapan *good corporate governance* prinsip mekanisme *good corporate governance* dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Salah satu indikator penerapan GCG adalah struktur kepemilikan perusahaan, maka peneliti mengambil struktur kepemilikan sebagai variabel independen penelitian dengan kepemilikan institusional sebagai indikator utama. Skala perusahaan juga dapat mempengaruhi baik atau tidaknya penerapan ataupun modal pengerjaan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, maka Ukuran Perusahaan diambil menjadi variabel independen kedua dalam penelitian ini. Bagi Investor atau pemegang saham Nilai Perusahaan merupakan salah satu faktor yang diutamakan dalam melihat calon perusahaan yang akan diinvestasikan. Struktur kepemilikan perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar ataupun kecil akan berbeda-beda. Dalam Struktur kepemilikan perusahaan kepemilikan institusional menjadi salah satu indikator penerapan *good corporate governance* dalam perusahaan, hal ini terjadi untuk membedakan pemilik

perusahaan antara pihak dalam manajemen yang memiliki saham, perusahaan PT yang memiliki saham di dalamnya dan publik. PT yang memiliki saham dalam sebuah perusahaan membantu pengawasan kerja dalam perusahaan karena memiliki kepentingan dan kuasa yang lebih dibandingkan perorangan publik. Dan karena PT pun ingin mendapatkan return dari hasil investasi yang dilakukan perusahaan yang diinvestasikan pun akan dilihat dan diawasi perkembangan dan hasil kerja perusahaan tersebut, bisa dilihat dari nilai perusahaan dalam sebuah periode. Hal ini dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan dalam perusahaan yang dilakukan oleh pihak manajemen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Struktur Kepemilikan berpengaruh secara langsung terhadap Nilai Perusahaan dan mengetahui apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh secara langsung terhadap Nilai Perusahaan.

Manfaat penelitian ini bagi peneliti untuk menambah wawasan mengenai Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan serta pengaruh yang dimiliki variabel independen (Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan) pada variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Bagi perusahaan diharapkan dapat menjadi referensi putusan di masa mendatang dalam mempertimbangkan Struktur Kepemilikan, skala Ukuran Perusahaan dan dampaknya terhadap Nilai Perusahaan. Dan bagi pembaca untuk bisa memberi wawasan dan ilmu pengetahuan serta gambaran Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan secara umum, ataupun menjadi referensi bahan penelitian selanjutnya.

TINJAUAN LITERATUR

Tata kelola perusahaan yang baik mengarahkan pengendalian perusahaan agar mencapai keseimbangan kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawaban kepada stakeholder. Prinsip tersebut dijadikan perangkat standar yang bertujuan untuk memperbaiki citra, efisiensi dan tanggungjawab sosial perusahaan. Maka dari itu penerapan good corporate governance (GCG) sangat diperlukan untuk membangun kepercayaan masyarakat dan dunia internasional sebagai syarat mutlak bagi dunia perusahaan untuk berkembang dengan baik dan sehat.

Menurut Bank Dunia, *corporate governance* merupakan suatu aturan serta standar organisasi di bidang ekonomi yang mengatur perilaku dari para pemilik perusahaan, direktur dan manajemen serta perincian dan penjabaran tugas dan wewenang serta pertanggungjawabannya kepada investor. Tujuan dari *corporate governance* ini sendiri adalah untuk membentuk sistem pengendalian dan keseimbangan serta mencegah penyalahgunaan dari sumber daya perusahaan, dan tetap mendorong terjadinya pertumbuhan perusahaan.

Hamdani (2016) menyatakan bahwa *corporate governance* merupakan sistem yang mengarah serta mengendalikan perusahaan. IICG juga memberikan definisi pada *good corporate governance* sebagai proses dan struktur yang diimplementasikan dalam menjalankan perusahaan, dengan tujuan utama meningkatkan nilai dari pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan pihak petaruh lainnya. Selain pemenuhan kepentingan para pemegang saham, *good corporate governance* ini juga merupakan jaminan pada keberlanjutan atau *sustainability*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* atau GCG ini merupakan suatu pengaturan yang berfungsi agar dapat membentuk kepercayaan, menjalin kolaborasi, serta menciptakan tujuan bersama antar semua pihak yang terlibat dalam perusahaan.

Struktur Kepemilikan dapat menggambarkan sedikit dari *good corporate governance*. Dilihat dari siapakah pemilik saham mayoritas dan minoritas dan siapakah *stakeholder* dan *shareholder* dalam perusahaan tersebut, apakah mayoritas pemilik saham merupakan pihak manajemen atau ada pihak institusional yang juga memiliki peran dalam posisi *stakeholder* atau pihak berkepentingan.

Kepemilikan Institusional diambil menjadi sumber data indikator Struktur Kepemilikan Perusahaan yang akan diteliti. Dikarenakan sebuah institusi atau Lembaga memiliki kepentingan, struktur dan basis hukum yang lebih besar. Dalam sebuah institusi ataupun lembaga di dalamnya terdapat hajat hidup banyak orang yang membuat institusi ataupun lembaga tersebut. Maka hasil sebuah penanaman modal ke perusahaan lain oleh institusi dan lembaga dapat berdampak lebih besar dibandingkan kepada perorangan yang menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut. Menurut Khamis (2015) struktur kepemilikan yang tersentralisasi akan menciptakan konflik antara pemegang saham terbanyak (mayoritas) dan pemegang saham kecil (minoritas) maka ada potensi kinerja

perusahaan terdampak. Pemilik saham jumlah besar memiliki kuasa lebih dalam menjalankan ataupun mengambil keputusan perusahaan berdasarkan kepentingan pribadi di atas kepentingan pemegang saham minoritas.

Kepemilikan institusional merupakan jumlah persentase saham yang dimiliki oleh investor yang berbentuk institusi atau lembaga, contoh perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dan bank (Moradi dalam (Suardhika, 2014)). Pemegang saham institusional dianggap sebagai peserta aktif dalam pemantauan perusahaan (Al-Malkawi, 2018). Hal ini dikarenakan institusi mempunyai sumber daya, keahlian dan kemampuan untuk memantau manajemen, sehingga mencegah perilaku manajer untuk mementingkan diri mereka sendiri. Adanya kepemilikan institusional di suatu perusahaan akan memajukan peningkatan pengawasan sehingga kinerja manajemen lebih optimal. Hal ini disebabkan oleh kepemilikan saham merupakan perwakilan suatu sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk memberikan kontribusi terhadap kinerja manajemen.

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional Variabel

Penelitian terdiri dari 2 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel independen pertama yaitu Struktur Kepemilikan dengan indikator Kepemilikan Institusional dan variabel independen kedua yaitu Ukuran Perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan dengan menggunakan Tobin's Q. Struktur Kepemilikan diukur dengan indikator Kepemilikan Institusional atau KI,

Kepemilikan institusional adalah komposisi dari jumlah saham yang dimiliki oleh institusi atau lembaga. Tingginya tingkat persentase kepemilikan institusional menunjukkan tingginya jumlah saham yang dimiliki lembaga-lembaga dalam perusahaan. Semakin tinggi kepemilikan institusional, maka pengawasan yang dilakukan institusi juga semakin tinggi sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang berakibat pada nilai perusahaan yang juga meningkat. Menurut Trisnantari dalam Hashemi (2014) kepemilikan institusional dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$KI = (\text{jumlah saham yang dimiliki institusi}) / (\text{jumlah saham beredar}) \times 100\%$$

Ukuran perusahaan merupakan besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan, variabel ini dapat diukur dengan logaritma natural dari total aset (Budiasih, 2009).

Logaritma natural digunakan untuk memperhalus data total aset dan diharapkan mampu mengurangi perbedaan total aset yang terlalu besar antar perusahaan. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan didefinisikan dengan melogaritma natural-kan total assets perusahaan yang dirumuskan sebagai berikut: (Sugiarto, 2011)

Ukuran Perusahaan = \ln x Total Asset

Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen diproksikan dengan nilai Tobin's Q yaitu perbandingan nilai pasar saham dengan nilai buku ekuitas dalam mendefinisikan nilai perusahaan. Menurut Sukma dalam Tambunan dkk. (2017) menghitung rasio Tobin's Q dapat diukur dengan rumus berikut ini :

$$Q = \frac{MVS + MVD}{RVA}$$

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara yang berupa bukti, catatan, ataupun laporan historis yang disusun dalam dokumen baik yang dipublikasikan maupun tidak. Sumber data dalam penelitian adalah situs resmi perusahaan-perusahaan dan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id) serta yahoo finance (finance.yahoo.com) dan idn financials (www.idnfinancials.com).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan go public sub sektor makanan dan minuman (FnB) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2019-2021. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu metode untuk memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu. kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan FnB yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2019 sampai tahun 2021.
2. Perusahaan FnB yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap bursa efek Indonesia periode tahun 2019 sampai tahun 2021.
3. Perusahaan FnB yang memiliki data mengenai kepemilikan institusional, kepemilikan publik, yang terdapat dilaporan keuangan.
4. Perusahaan FnB yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporannya.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018) yang dimaksud teknik analisis data adalah: Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016) analisis deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis data merupakan penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dipahami, dibaca dan diinterpretasikan. Dalam menentukan analisis data, diperlukan data yang akurat dan dapat dipercaya yang nantinya dapat dipergunakan. Metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendapatkan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan mengenai indikator-indikator dalam variabel yang ada pada penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dibagi lagi menjadi 4 yaitu sebagai berikut:

- a. Uji Normalitas. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Shapiro - Wilk. Data dikatakan memenuhi asumsi normalitas atau berdistribusi normal jika nilai signifikansi dari hasil uji Shapiro - Wilk lebih besar dari 0.05.
- b. Uji Multikolinearitas. Uji Multikolinearitas untuk menunjukkan bahwa antara variabel independen mempunyai hubungan langsung (berkorelasi) sempurna, biasanya multikolinearitas terjadi pada data berkala (time series data) dan antar sampel (cross sectional). Konsekuensi dari multikolinearitas akan menyebabkan koefisien regresi nilainya kecil, dan standar error regression nilainya besar sehingga pengujian individunya menjadi tidak signifikan. Cara mendeteksi

multikolinearitas yaitu dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) dari hasil analisis regresi. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi.

- c. Uji Autokorelasi. Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara faktor pengganggu yang satu dengan lainnya (non autokorelasi). Autokorelasi umumnya muncul pada data time series meskipun ada juga muncul pada data cross sectional. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian Durbin Watson (d). Hasil pengujian Durbin-Watson (d) dibandingkan dengan nilai d tabel pada $\alpha = 0,05$. Tabel d memiliki dua nilai, yaitu nilai batas atas (dU) dan nilai batas bawah (dL) untuk berbagai nilai n dan k. Dalam program STATA 14, Durbin Watson test atau DW test dapat dilihat dengan angka hasil pengolahan data.
- d. Uji Heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas dilakukan agar data model regresi yang dilakukan secara baik dan benar atau tidak terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas). Uji heteroskedastisitas digunakan terhadap model regresi untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya (Juliandi et al., 2014). Residual merupakan selisih nilai observasi dengan nilai yang diprediksi. Jika varian residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tidak berubah, maka terjadi homoskedastisitas. Normalnya data crossection menjadi heteroskedastisitas karena data tersebut mengumpulkan data yang mewakili berbagai ukuran besar, sedang, dan kecil (Ghozali, 2016).

3. Uji Hipotesis

Hipotesis statistik merupakan pernyataan yang dapat diuji secara statistik mengenai hubungan antara dua atau lebih variabel. Hipotesis statistik memiliki dua bentuk yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0). Uji hipotesis dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

- a. Uji F. Uji F digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. dengan kriteria:

1. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
 2. Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Uji T. Uji t digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel coefficients pada kolom sig. dengan kriteria:
1. Jika probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
 2. Jika probabilitas $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
- c. Koefisien Determinasi. Uji ini bertujuan untuk menentukan besar kecilnya peran variabel bebas (independen) untuk menjelaskan variabel terikat (dependen). Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai R Square. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah Adjusted R Square. Nilai koefisien determinasi berada dalam rentang 0 sampai 1. Jika nilai koefisien determinasi adalah 0 atau mendekati 0 maka variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen. Jika 1 atau mendekati 1 maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen dengan kuat dan signifikan.

GAMBARAN OBJEK PEMBAHASAN

Laporan keuangan yang menjadi sumber utama dari pengumpulan data yang dilakukan penulis diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.com). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor makanan dan minuman (FnB) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 yang berjumlah 30 perusahaan. Dari populasi tersebut, kemudian dipilih sampel perusahaan yang datanya digunakan dalam penelitian menggunakan purposive sampling dan setelah diberlakukan seleksi sesuai kriteria yang dibutuhkan, maka diperoleh 17 perusahaan yang

memenuhi kriteria sampel. Perusahaan-perusahaan pada sektor FnB yang menjadi sampel dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaa
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilah Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Strach & Sweetenes Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
10	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
11	MYOR	Mayora Indah Tbk
12	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
13	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
14	SKBM	Sekar Bumi Tbk
15	SKLT	Sekar Laut Tbk
16	STTP	Siantar Top Tbk
17	ULTJ	Ultra Jaya Milk

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik Deskriptif dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum data yang diteliti berupa mean, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum data dari tiap variabel penelitian. Hasil Uji Statistik Deskriptif variabel penelitian adalah sebagai berikut:

```
. summarize TOB_Q SIZE INST_OWN
```

Variable	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
TOB_Q	47	1.985062	1.435076	.5598013	7.536538
SIZE	47	28.99318	1.540544	27.28697	32.82039
INST_OWN	47	.6470775	.1950008	.2377633	.9339655

Tabel menjelaskan bahwa pada data penelitian ini untuk variabel dependen nilai perusahaan nilai rata-rata di angka 1.985062, nilai minimal 0.5598013 oleh PT Sekar Laut Tbk pada tahun 2021, nilai maksimal 7.536538 oleh PT Multi Bintang Indonesia

Tbk pada tahun 2020, dan standar deviasi 1.435076. Variabel independen 2 (Ukuran Perusahaan) nilai rata-rata di angka 28.99318, nilai minimal 27.28697 oleh PT Prasadha Aneka Niaga pada tahun 2021, nilai maksimal 32.82039 oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2021, dan standar deviasi 1.540544. Variabel independen 1 (Struktur Kepemilikan) nilai rata-rata di angka 0.6470775, nilai minimal .2377633 oleh PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co Tbk pada tahun 2020 dan 2021, nilai maksimal 0.9339655 oleh PT Sekar Laut Tbk pada tahun 2019 dan 2020, dan standar deviasi .1950008.

Uji Normalitas

Menurut pendapat Ghozali (2016) uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah model regresi, variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan analisis statistik Shapiro-Wilk W test dengan distribusi normal data yang mengatakan jika nilai data $>0,05$.

Pada penelitian ini, mulanya data yang didapatkan menunjukkan adanya hasil tidak normal sebagai berikut.

Shapiro-Wilk W test for normal data

Variable	Obs	W	V	z	Prob>z
TOB_Q	47	0.80947	8.536	4.556	0.00000
INST_OWN	47	0.95737	1.910	1.375	0.08458
SIZE	47	0.85418	6.533	3.988	0.00003

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Prob>z adalah 0,0000 untuk Nilai Perusahaan (Tobin's Q) dan 0.0003 untuk Ukuran Perusahaan (SIZE) di mana keduanya $<0,05$ yang mana dapat dinyatakan bahwa data tidak normal. Kemudian peneliti melakukan transpose data.

. ladder TOB_Q

Transformation	formula	chi2(2)	P(chi2)
cubic	TOB_Q^3	54.74	0.000
square	TOB_Q^2	44.29	0.000
identity	TOB_Q	22.01	0.000
square root	sqrt(TOB_Q)	8.62	0.013
log	log(TOB_Q)	2.12	0.346
1/(square root)	1/sqrt(TOB_Q)	4.20	0.122
inverse	1/TOB_Q	4.03	0.133
1/square	1/(TOB_Q^2)	13.42	0.001
1/cubic	1/(TOB_Q^3)	24.50	0.000

Hasil transpose data Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

. ladder SIZE

Transformation	formula	chi2(2)	P(chi2)
cubic	SIZE^3	11.52	0.003
square	SIZE^2	10.41	0.005
identity	SIZE	9.33	0.009
square root	sqrt(SIZE)	8.79	0.012
log	log(SIZE)	8.27	0.016
1/(square root)	1/sqrt(SIZE)	7.77	0.021
inverse	1/SIZE	7.27	0.026
1/square	1/(SIZE^2)	6.34	0.042
1/cubic	1/(SIZE^3)	5.51	0.064

Hasil transpose data Ukuran Perusahaan

Setelah data kedua variabel tersebut ditranspose menggunakan logaritma maka uji normalitas kedua dilakukan dan menghasilkan data sebagai berikut:

Shapiro-Wilk W test for normal data

Variable	Obs	W	V	z	Prob>z
TOB_Q_Norm	47	0.96671	1.492	0.850	0.19780
INST_OWN	47	0.95737	1.910	1.375	0.08458
SIZE_N3	47	0.94814	2.323	1.791	0.03664

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas untuk menunjukkan bahwa antara variabel independen mempunyai hubungan langsung (berkolerasi) sempurna, biasanya multikolinearitas terjadi pada data berkala (time series data) dan antar sampel (cross sectional). Konsekuensi dari multikolinearitas akan menyebabkan koefisien regresi nilainya kecil, dan standar error regression nilainya besar sehingga pengujian individunya menjadi tidak

signifikan. Cara mendeteksi multikolinearitas yaitu dengan menggunakan Variance Inflating Factor (VIF) dari hasil analisis regresi. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan melalui software STATA 14.

. vif

Variable	VIF	1/VIF
SIZE_Normal	1.08	0.925789
INST_OWN	1.08	0.926397
YEAR	1.00	0.999094
Mean VIF	1.05	

Pada tabel di atas nampak bahwa nilai VIF untuk kedua variabel independen yaitu variabel Struktur Kepemilikan sebesar $1.08 < 10$ dan variabel Ukuran Perusahaan sebesar $1.08 < 10$. Oleh karena nilai VIF tidak ada yang lebih besar dari 10, dan nilai tolerance-nya masing-masing adalah 0.925789, dan 0.926397 di mana keduanya $> 0,10$ maka dapat dinyatakan bahwa dua variabel bebas pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji jika adanya ketidaksamaan varian residual antara saling pengamatan. Model regresi penelitian yang benar tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Breusch-Pagan / Cook-Weisberg test for heteroskedasticity

Ho: Constant variance

Variables: fitted values of TOB_Q_Norm

chi2(1) = **0.32**

Prob > chi2 = **0.5704**

Berdasarkan hasil pengujian nilai P-value sebesar 0.5704. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas karena P-value chi2 lebih besar dari 5% atau 0.05.

Uji Autokorelasi

Pada uji autokorelasi, bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan

pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistic melalui uji Durbin-Watson (DW Test). Berdasarkan uji autokorelasi maka terdapat hasil test sebagai berikut:

estat dwatson

Durbin-Watson d-statistic(4, 47) = 2.221538

Uji Hipotesis

Pada penelitian ini telah diketahui bahwa data-data yang digunakan dan didapatkan pada variabel telah lolos dari uji asumsi klasik, yang mana artinya data-data tersebut dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut. Pada penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan untuk pembuktian apakah hipotesis diterima atau ditolak terdiri dari uji t, uji f-hitung, dan koefisien determinasi (R²). yang mana selengkapnya akan diinterpretasikan sebagai berikut.

Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

```
. regress TOB_Q_Norm INST_OWN SIZE_Normal YEAR
```

Source	SS	df	MS	Number of obs =	47
Model	.651873645	3	.217291215	F(3, 43)	= 0.52
Residual	18.0180948	43	.419025461	Prob > F	= 0.6718
				R-squared	= 0.0349
				Adj R-squared	= -0.0324
Total	18.6699685	46	.40586888	Root MSE	= .64732

TOB_Q_Norm	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
INST_OWN	.1390444	.5085181	0.27	0.786	-.88648	1.164569
SIZE_Normal	-20770.38	16682.06	-1.25	0.220	-54412.96	12872.19
YEAR	-.0004793	.1163551	-0.00	0.997	-.2351317	.2341731
_cons	2.221095	235.0564	0.01	0.993	-471.8154	476.2576

Pengambilan keputusan uji t dilihat dari nilai signifikansi tabel coefficients. Pada umumnya hasil regresi diuji dengan tingkat sebesar 95% atau taraf signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0.05$).Maka berdasarkan Tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa:

1). Variabel Struktur Kepemilikan (Kepemilikan Institusional) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q dengan hasil nilai uji 0.27.

2). Variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q dengan hasil uji -1.25.

Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen kepada variabel dependennya. Uji F tidak hanya mencari pengaruh variabel independen masing-masing terhadap variabel dependen, namun variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen.

```
. regress TOB_Q_Norm INST_OWN SIZE_Normal YEAR
```

Source	SS	df	MS	Number of obs =	47
Model	.651873645	3	.217291215	F(3, 43)	= 0.52
Residual	18.0180948	43	.419025461	Prob > F	= 0.6718
				R-squared	= 0.0349
				Adj R-squared	= -0.0324
Total	18.6699685	46	.40586888	Root MSE	= .64732

TOB_Q_Norm	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
INST_OWN	.1390444	.5085181	0.27	0.786	-.88648 1.164569
SIZE_Normal	-20770.38	16682.06	-1.25	0.220	-54412.96 12872.19
YEAR	-.0004793	.1163551	-0.00	0.997	-.2351317 .2341731
_cons	2.221095	235.0564	0.01	0.993	-471.8154 476.2576

Berdasarkan sumber tabel di atas, hasil Uji F bernilai 0.6718 yang lebih besar dari 0.05. Sehingga H0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan pada Nilai Perusahaan.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, nilai R square sebesar 0.0349 artinya hanya 3% dari variabel independen yang mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan 0.9651 atau 97% dari nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Pengaruh Struktur Kepemilikan pada Nilai Perusahaan

Hipotesis satu menguji pengaruh Struktur Kepemilikan pada Nilai Perusahaan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa struktur kepemilikan memberikan pengaruh

positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman (FNB). Hal ini bisa dipengaruhi oleh karena Struktur Kepemilikan diproksikan oleh indikator Kepemilikan Institusional saja, tidak ditambah dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan terkonsentrasi, dan kepemilikan asing. Menurut Arief (2018) Kepemilikan institusional berperan penting dalam meminimalisir konflik keagenan yang terjadi antara principal (investor) dan agen (manajemen perusahaan). Investor institusional dianggap lebih mampu dalam mengawasi kinerja dari manajer untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan yang menghasilkan hasil nilai perusahaan lebih baik. Penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Mutmainah (2015) yang menyatakan bahwa good corporate governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Jika Good Corporate Governance yang diteliti dan tidak hanya Struktur Kepemilikan terkhususnya Kepemilikan Institusional maka penelitian bisa menghasilkan variabel yang mempengaruhi secara signifikan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan

Hipotesis dua menguji pengaruh Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memberikan pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman (FNB). Hal ini juga dinyatakan pada penelitian-penelitian terdahulu seperti penelitian Sari & Ayu (2019) yang melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur di BEI yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain oleh Suwardika & Mustanda (2017) juga menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor properti. Hingga tidak terpengaruh oleh sampel sektor data yang diambil secara umum ukuran perusahaan tidak bisa menjadi salah satu indikator yang signifikan dalam mengambil keputusan investasi atau penanaman modal ke sebuah perusahaan, karena nilai perusahaan tidak terpengaruh secara signifikan.

Ukuran perusahaan yang besar atau kecil tidak akan mampu memengaruhi nilai perusahaan. Seorang investor apabila ingin menilai sebuah perusahaan tidak akan melihat dari segi ukuran perusahaan yang dicerminkan melalui total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Namun investor akan lebih meninjau dari berbagai aspek seperti

memperhatikan kinerja perusahaan yang terlihat pada laporan keuangan perusahaan, nama baik perusahaan, serta kebijakan dividen sebelum memutuskan untuk menanamkan dananya pada perusahaan tersebut. Priyastuty (2014) mengungkapkan bahwa dewasa ini investor cenderung lebih memperhatikan perusahaan yang melakukan kegiatan CSR (Corporate Social Responsibility) karena kegiatan tersebut lebih mencerminkan penilaian pihak luar terhadap perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan dengan data empiris mengenai pengaruh struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Populasi perusahaan sektor makanan dan minuman pada tahun 2019-2021 berada di jumlah 30 perusahaan dan sampel yang diambil menjadi objek penelitian sebanyak 17 perusahaan selama periode 2019-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan regresi linear dengan software STATA 14 sebagai pengolah datanya. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman (FNB) yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur Kepemilikan (Kepemilikan Institusional) berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa Struktur Kepemilikan (Kepemilikan Institusional) tidak mampu menjadi faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan karena semakin baik atau tidaknya struktur kepemilikan maka nilai perusahaan yang diproksikan oleh tobin's q juga semakin meningkat namun dengan tingkat signifikansi yang rendah.
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Ukuran Perusahaan baik maka nilai perusahaan yang diproksikan oleh tobin's q justru menurun dan pengaruhnya pun tidak signifikan. Maka dari itu Ukuran Perusahaan tidak mampu dijadikan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan uraian pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor, dalam melakukan investasi saham khususnya pada perusahaan FNB sebaiknya tidak terlalu memperhatikan bagaimana struktur kepemilikan yang ada di dalam perusahaan, melainkan sebaiknya untuk mencari variabel lain dari penelitian lainnya yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, untuk sebaiknya melakukan penelitian menggunakan variabel lain menjadi variabel sehingga dapat membuahkan hasil penelitian yang lebih bervariasi, ataupun melengkapi variabel struktur kepemilikan.
3. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan data terbaru dan lebih lengkap, dikarenakan pada penelitian ini terbatas pada laporan keuangan 2019 hingga 2021 saja. Atau peneliti selanjutnya bisa meneliti data perusahaan di sektor usaha lainnya yang belum diteliti oleh peneliti dan peneliti terdahulu.
4. Bagi pembaca untuk sebaiknya membaca penelitian secara menyeluruh dan tidak membaca hanya judul dan hasil penelitian. Pembaca juga lebih baik membandingkan penelitian ini dengan penelitian lain yang memiliki variabel independen dan dependen yang sama sebelum menjadikan hasil penelitian sebagai salah satu faktor pengambilan keputusan.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Malkawi, P. &. (2018). On the Relationship Between Corporate Governance and Firm Performance: Evidence from GCC Countries. *Research in International Business and Finance* 44, 394-410.
- Bimo, I. D., Silalahi, E. E., & Kusumadewi, N. L. G. L. (2022). Corporate governance and investment efficiency in Indonesia: The moderating role of industry competition. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 20(2), 371-384.
- Bimo, I. D., Siregar, S. V., Hermawan, A. A., & Wardhani, R. (2019). Internal Control Over Financial Reporting, Organizational Complexity, and Financial Reporting Quality. *International Journal of Economics & Management*, 13(2).
- Brigham, E., & J.F., H. (2014). *Fundamental of Financial Management*. Boston: Cengage Learning.

- Budiasih, I. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba. *AUDI Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 4(1).
- Debby, M. Y. (2014). Good Corporate Governance, Company's Characteristics, and Firm's Value: Empirical Study of Listed Banking on Indonesian Stock Exchange. *GSTF Journal on Business Review (GBR)* 3(4), 81-88.
- Delfy, D., & Bimo, I. D. (2021). The institutional ownership and disclosure of sustainability report with environmental uncertainty as moderation variables. *Accounting Analysis Journal*, 10(2), 143-149.
- Fatima, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi, Universitas Negeri Semarang*.
- Firmansyah, R. K. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Undergraduate thesis, Universitas Islam Sultan Agung*.
- Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godfrey, J. Hodgson, A., Tarca, A., Hamilton, J., & Holmes, S. (2010). *Accounting Theory*. New York: Wiley.
- Hamdani. (2016). *Good Corporate Governance: Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hashemi. (2014). Analisis Pengaruh Corporate Governance (Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan & Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2012). *Skripsi, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta*.
- Hidayat, T. (2017). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Earnings Management. *Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta*.
- IFC. (2014). *Indonesia Corporate Governance Manual First Edition*. Jakarta: IFC Advisory Service in Indonesia.
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm : Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 305-360.
- Joseline, J., Frandy, S., & Pangestu, S. (2021). Pengaruh Koneksi Politik terhadap Nilai Perusahaan Non-Keuangan. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 68-77.

- Juliana, C., Gani, L., & Jermias, J. (2021). Performance implications of misalignment among business strategy, leadership style, organizational culture and management accounting systems. *International Journal of Ethics and Systems*, 37(4), 509-525.
- Juliandi A, Irfan, Manurung S. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press.
- Karnadi, E. B., & Pangestu, S. (2024). Does internet gaming disorder hinder academic performance?. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 6(1), 12.
- Marsudi, A. S., & Ghozali, I. S. (2001). Pengaruh partisipasi penganggaran, Job Relevant Information (JRI) dan volatilitas lingkungan terhadap kinerja manajerial pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 101-129.
- Marsudi, A. S., & Pambudi, R. (2021). The effect of enterprise resource planning (ERP) on performance with information technology capability as moderating variable. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 24(1), 1-11.
- Setya, A. (2022). The initial accountant competency of final year accounting students. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 11(3), 1534-1543.
- Oktorina, M., & Hutagaol, Y. (2009). Analisis arus kas kegiatan operasi dalam mendeteksi manipulasi aktivitas riil dan dampaknya terhadap kinerja pasar. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 12(1).
- Oktorina, M., Siregar, S. V., Adhariani, D., & Mita, A. F. (2022). The diffusion and adoption of integrated reporting: a cross-country analysis on the determinants. *Meditari Accountancy Research*, 30(1), 39-73.
- Pangestu, S., & Karnadi, E. B. (2020). The effects of financial literacy and materialism on the savings decision of generation Z Indonesians. *Cogent Business & Management*, 7(1), 1743618.
- Prabawanti, B. E., Tarigan, T. M., & Handayani, P. (2023). Dukungan Sosial Untuk Keberlanjutan Bisnis Kewirausahaan Perempuan. *Share. Social Work Journal*, 13(1), 23.
- Prisilla, G., & Bimo, I. D. (2022). The impact of internal and external growth strategy on firm performance post-IPO. *Jurnal Akuntansi*, 16(1), 121-140.
- Ridaryanto, P. (2019). Validating constructs of procedural justice based on confirmatory factor analysis for behavioral accounting scientific research. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(8), 513-516.
- Ridaryanto, P. (2020). Organizational commitments in financial service audit with antecedents of organizational justice and job satisfaction. *International Journal of Financial Research*, 11(4), 86-95.
- Saadah, S., Suhartoko, Y. B., Uyanto, S. S., & Yusgiantoro, I. B. (2024). The dynamic quantile approach for VaR estimation: empirical evidence from Indonesia banking industry. *Cogent Business & Management*, 11(1), 2305606.

- Salim, S., & Oktorina, M. (2016). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja pasar perusahaan yang dimediasi oleh pengungkapan laporan keberlanjutan. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 6(1), 17.
- Scott, W. (2015). *Financial Accounting Theory*. Canada: Pearson.
- Setya, A. (2022). The initial accountant competency of final year accounting students. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 11(3), 1534-1543.
- Sjarief, J., & Weli, W. (2016). The internal control disclosure, the executive compensation, and the timeliness of financial reporting. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 14(2), 991-1002.
- Uyanto, S. S. (2020). Power comparisons of five most commonly used autocorrelation tests. *Pakistan Journal of Statistics and Operation Research*, 119-130.
- Uyanto, S. S. (2022). An extensive comparisons of 50 univariate goodness-of-fit tests for normality. *Austrian Journal of Statistics*, 51(3), 45-97.
- Uyanto, S. S. (2022). Monte Carlo power comparison of seven most commonly used heteroscedasticity tests. *Communications in Statistics-Simulation and Computation*, 51(4), 2065-2082
- Wedari, L. K., & Oktorina, M. (2017). DOES IFRS HAVE IMPACT ON EARNING'S QUALITY AND AUDIT FEE?. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 8(2), 416-426.
- Weli, W. (2020). Information Technology Governance Disclosure in Annual Report of Indonesia Financial Institutions. *CommIT (Communication and Information Technology) Journal*, 14(2), 73-80.
- Weli, W. (2020). Information Technology Governance Disclosure in Annual Report of Indonesia Financial Institutions. *CommIT (Communication and Information Technology) Journal*, 14(2), 73-80.
- Weli, W., & Betseda, Y. (2021). Information asymmetry and firm value on web-based integrated reporting system quality. *Calitatea*, 22(184), 237-246.
- Weli, W., & Sjarief, J. (2022). E-Learning Acceptance model in a pandemic period with an expansion to the quality of work life and information technology self-efficacy aspects. *CommIT (Communication and Information Technology) Journal*, 16(2),
- Weli, W., Sjarief, J., & Madyakusumawati, S. (2020). Supervision mechanism and quality of the internal control system disclosure. *Accounting*, 6(7), 1419-1428.
- Widjaja, J. (2016). Analisis penerimaan spreadsheet method untuk penyusunan laporan keuangan oleh mahasiswa (Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi FEB Unika Atma Jaya Jakarta). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 14(2), 183-194.
- Yevilia, Y., & Mukhlisin, M. (2020). The Influence Of Tax Avoidance, Firm Size, Firm Age, And Leverage Towards Earnings Response Coefficients. *International Journal Of Management, Accounting And Economics*, 7(6), 307-319.

- Siregar, A., & Murwaningsari, E. (2022). Pengaruh dimensi fraud hexagon terhadap financial Statement Fraud. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 6(2), 211-228.
- Siregar, A., & Khomsiyah, K. (2023). THE EFFECT OF CEO CHARACTERISTICS AND CARBON EMISSION DISCLOSURE ON FIRM PERFORMANCE WITH BUSINESS ETHICS DISCLOSURE AS A MODERATING VARIABLE. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 12(1), 25-45.
- Siregar, A., & Surbakti, A. S. (2019). Analisis Pengaruh Whistleblowing System dan Rapat Komite Audit terhadap Jumlah Kecurangan. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 16(1), 21-21.
- Matthew, J., & Siregar, A. (2024). Analisis Pengaruh Fraud Hexagon terhadap Fraudulent Financial Reporting Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019–2022. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 9(1), 108-120.
- Bimo, I. D., Prasetyo, C. Y., & Susilandari, C. A. (2019). The effect of internal control on tax avoidance: the case of Indonesia. *Journal of Economics and Development*, 21(2), 131-143.
- Wijaya, N., & Susilandari, C. A. (2022). Pengaruh Audit Fee, Audit tenure, dan Financial Distress terhadap Kualitas Audit. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 19(1), 150-172.
- Thio, K. T., & Susilandari, C. A. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*, 17(2), 157-174.
- Marsudi, A. S., & Jessica, A. (2020). Peran kemampuan, solvabilitas, dan gcg pada peningkatan nilai perusahaan di sektor perbankan (studi empiris di bei 2015-2018). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(2), 8-19.
- Pambudi, R., Imbiri, W., & Marsudi, A. S. (2020). Persepsi Kepentingan Konten Pembelajaran Dan Penguasaan Aplikasi Dalam Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi. *JURNAL AKUNTANSI KONTEMPORER (JAKO)*, 12(2), 106–115. <https://doi.org/https://doi.org/10.33508/jako.v12i2.2310>
- Halim, F., Kusuma, R. C. S. D. ., Sherly, S., Loist, C., & Sudirman, A. (2023). THE INFLUENCE OF SOCIAL CAPITAL AND INNOVATION CAPABILITY ON CREATIVE INDUSTRY BUSINESS PERFORMANCE. *International Journal of Business, Law, and Education*, 4(2), 971 - 978. <https://doi.org/10.56442/ijble.v4i2.267>
- Putra, L. A., Loist, C., Butarbutar, N., Efendi, E., & Sudirman, A. (2023). The Influence of Service Quality and Tax Sanctions on Taxpayer Compliance. *International Journal of Business, Law, and Education*, 4(2), 952-959.
- Jaya, I. M. L. M., & Bhuana, K. W. (2024). Depth Interviews Of Accounting And Artificial Intelegance: Sustainability Of Accountant In Indonesia. *Calitatea*, 25(200), 1-9.

- Jaya, I. M. L. M., & Sawarjuwono, T. (2021). Ethics, behaviors, and characters of memayu hayuning bawono, ambrasto dur hangkoro accountant in java. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 5(2), 142-155.
- Mauladi, K. F., Laut Mertha Jaya, I. M., & Esquivias, M. A. (2022). Exploring the link between cashless society and cybercrime in Indonesia. *Journal of Telecommunications and the Digital Economy*, 10(3), 58-76.
- Jaya, I. M. L. M., & Narsa, I. M. (2022). The Nexus Between Forensic Tax and Accounting Knowledge After Pandemic COVID-19 in Indonesia. In *Handbook of Research on Global Networking Post COVID-19* (pp. 480-494). IGI Global.
- Jaya, I. M. L. M., & Bhuana, K. W. (2024). Depth Interviews Of Accounting And Artificial Intelegance: Sustainability Of Accountant In Indonesia. *Calitatea*, 25(200), 1-9
- Nami, L. P., Ikhlas, M., & Prawiro, R. (2023). Application of the Topsis Method in Selecting the Best Laying Chicken Feed. *Journal of Computer Scine and Information Technology*, 9(3), 160–164. <https://doi.org/10.35134/jcsitech.v9i3.81>
- Lookman, K., Pujawan, N., & Nadlifatin, R. (2022). Measuring innovative capability maturity model of trucking companies in Indonesia. *Cogent Business & Management*, 9(1), 2094854.
- Lookman, K., Pujawan, N., & Nadlifatin, R. (2023). Innovative capabilities and competitive advantage in the era of industry 4.0: A study of trucking industry. *Research in Transportation Business & Management*, 47, 100947.
- Sugianto, I. M., Pujawan, I. N., & Purnomo, J. D. T. (2023). A study of the Indonesian trucking business: Survival framework for land transport during the Covid-19 pandemic. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 84, 103451.
- Novianti, N., Wijaya, I. W. I., & Febianingsih, A. F. A. (2022). The Effect Of Return On Asset (Roa) And Dividend Policy On The Value Of Manufacturing Companies. *Journal of Social Science (JoSS)*, 1(2), 88-95.
- Pada, P. L. T. K. K., & Baravi, K. K. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Kesehatan Terhadap Kepuasan Pasien BPJS Pada RSUD Mina Padi Kabupaten Simalungun. *Strategic: Journal of Management Sciences*. Vol.2 No.1